

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES



Dosen:

Dr. Yudy Hendrayana, M. Kes, AIFO

Dr. Nuryadi, M.Pd

Asep Sumpena, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

2. Deskripsi Mata kuliah

Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes ini merupakan Mata Kuliah Keahlian Pembelajaran Bidang Studi yang mengkaji konsep-konsep dasar perencanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah menengah. Secara umum mata kuliah ini akan membahas (1) hal ihwal perencanaan pembelajaran; (2) konsep dasar dan pengembangan silabus; (3) konsep dasar analisis kurikulum; (4) konsep dasar dan pengembang bahan ajar; (5) penentuan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran; (6) penyusunan skenario pembelajaran; (7) penentuan media dan sumber belajar; (8) penyusunan alat penilaian yang tepat berdasarkan bahan ajar dan pendekatan, metode, dan teknik yang dipilih; (9) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melalui kegiatan perkuliahan tatap muka teori dan praktik, responsi melalui daring, dan pemberian tugas, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang konsep dan implementasi perencanaan pembelajaran penjasorkes serta memiliki perilaku tanggung jawab baik dalam menangani tugas-tugas perkuliahan sendiri maupun tugas-tugas perkuliahan kelompok. Evaluasi perkuliahan dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dengan cara tes tertulis dan tugas-tugas terstruktur yang diberikan oleh dosennya

3. Capaian Pembelajaran Program Studi yang Dirujuk (CPPS)

Sikap

- S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S11 Bersikap dan berperilaku ilmiah, edukatif dan religius.

Pengetahuan

- P1 Memahami konsep-konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- P2 Memahami konsep-konsep teoritis pendidikan jasmani yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani

- P7 Memahami konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani
- P8 Memahami konsep teknis cabang olahraga untuk melakukan pengajaran pendidikan jasmani

Keterampilan Umum

- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

Keterampilan Khusus

- KK1 Memiliki keterampilan menerapkan konsep dan prinsip pedagogik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.
- KK7 Memiliki keterampilan untuk menerapkan konsep-konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

- M1 Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran penjasorkes
- M2 Memiliki kemampuan menganalisis kurikulum nasional
- M3 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang silabus pembelajaranyang terdiri dari definisi silabus, prinsip pengembangan silabus, tahapan pengembangan silabus dan komponen serta format silabus dalam penjasorkes
- M4 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang kata kerja operasional dalam penjasorkes
- M5 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pemilihan pendekatan, strartegi, metode, model dan teknik pembelajaran dalam penjasorkes
- M6 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang skenario pembelajaran dalam penjasorkes
- M7 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penentuan media dan sumber belajar dalam penjasorkes
- M8 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pengembangan bahan ajar dalam penjasorkes

- M9 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lembar kerja siswa dalam penjasorkes
- M10 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penyusunan alat penilaian dan alat penilaian proses dalam penjasorkes
- M11 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penyusunan alat evaluasi hasil pembelajaran dalam penjasorkes
- M12 Memiliki kemampuan dan pemahaman tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penjasorkes

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
1	Mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem perkuliahan, tugas tugas, sistem penilaian, dan pembagian kelompok yang harus dipenuhi.	Pendahuluan: perkenalan, penjelasan mengenai sistem perkuliahan, tugas tugas, sistem penilaian, dan pembagian kelompok	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	1,2,3,4,19
2	Mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran penjasorkes serta dapat menganalisis kurikulum nasional	Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran 1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran 2. Rasionalisasi perlunya Perencanaan Pembelajaran 3. Tujuan dan Fungsi Perencanaan	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	5,12,30,32,34

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		Pembelajaran 4. Cakupan dan Ruang Lingkup Perencanaan Pembelajaran Analisis Kurikulum Nasional 1. Pengertian Analisis Kurikulum Nasional 2. Tujuan dan Fungsi Analisis Kurikulum Nasional 3. Ruang Lingkup Analisis Kurikulum Nasional 4. Luaran Analisis Kurikulum Nasional	jawab, dan tugas			
3	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang silabus pembelajaranyang terdiri dari definisi silabus, prinsip pengembangan silabus, tahapan pengembangan silabus dan komponen serta format silabus dalam	Silabus Pembelajaran 1. Pengertian Silabus Pembelajaran 2. Prinsip Pengembangan Silabus 3. Tahapan Pengembangan Silabus 4. Komponen dan Format	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	8,9,10,11,19,31

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	penjasorkes serta memiliki kemampuan dan pemahaman tentang kata kerja operasional dalam penjasorkes	Silabus Kata Kerja Operasional 1. Pengertian kata kerja operasional 2. Perancangan indikator pembelajaran penjasorkes di sekolah menengah 3. Perancangan tujuan pembelajaran penjasorkes di sekolah menengah	jawab, dan tugas			
4	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pemilihan pendekatan, strartegi, metode, model dan teknik pembelajaran dalam penjasorkes	Pemilihan Pendekatan, Strategi, Metode, Model, dan Teknik Pembelajaran 1. Memahami Kembali Pendekatan, Strategi, Metode, Model, dan Teknik Pembelajaran 2. Startegi Penentuan Pendekatan, Strategi, Metode, Model, dan Teknik Pembelajaran	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	12,13, 21, 24, 26, 28
5	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman	Skenario Pembelajaran 1. Pengertian dan konsep	Pembelajaran berbasis daring,	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume,	18,19,20,21, 25, 27

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
	tentang skenario pembelajaran dalam penjasorkes	<p>dasar skenario pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Unsur-unsur scenario pembelajaran Kriteria penyusunan skenario pembelajaran Pengembangan skenario pembelajaran 	dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas		partisipasi aktif dan tugas	
6	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penentuan media dan sumber belajar dalam penjasorkes	<p>Penentuan Media dan Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Media dan Sumber Belajar Jenis Media dan Sumber Belajar Kriteria Pemilihan Media dan Sumber Belajar Penentuan (Pembuatan) /analisis Media dan Sumber Belajar 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	1,2,3,18,19, 28, 29
7	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penentuan media dan sumber belajar dalam penjasorkes	<p>Penentuan Media dan Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Media dan Sumber Belajar Jenis Media dan Sumber 	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	3,4,5,19,20,21, 30, 31

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		Belajar 3. Kriteria Pemilihan Media dan Sumber Belajar 4. Penentuan (Pembuatan) /analisis Media dan Sumber Belajar	menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (Semua materi kuliah, mulai pertemuan ke-1 sampai ke-7). UTS diberikan dalam bentuk soal isian bebas					
9	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pengembangan bahan ajar dalam penjasorkes	Pengembangan Bahan Ajar 1. Pengertian Bahan Ajar 2. Karakteristik Bahan Ajar 3. Kriteria Penyusunan Bahan Ajar 4. Prosedur Penyusunan dan Pengembangan Bahan Ajar 5. Pengembangan bahan ajar	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	19,21,22,23,24
10	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lembar kerja siswa dalam penjasorkes	Lembar Kerja Siswa 1. Pengertian Lembar kerja siswa 2. Unsur – unsur lembar kerja siswa 3. Perancangan lembar kerja	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	2,3,4,5,19, 21, 25, 27

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		siswa	dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas			
11	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penyusunan alat penilaian dalam penjasorkes	Penyusunan Alat Penilaian 1. Pengertian Penilaian 2. Jenis, Bentuk, dan Ragam Penilaian 3. Instrumen Penilaian	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	6,7,8,9,19, 30, 32, 33
12	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penyusunan alat penilaian proses dalam penjasorkes	Penyusunan Alat Penilaian Proses 1. Pengertian Penilaian Proses 2. Karakteristik Penilaian Proses 3. Tahapan Penyusunan Penilaian Proses 4. Pengembangan Penilaian	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	9,10,11,12,18,19, 27, 28, 29

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
		Proses Pembelajaran				
13	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang penyusunan alat evaluasi hasil pembelajaran dalam penjasorkes	Penyusunan Alat Evaluasi Hasil 1. Pengertian Penilaian Hasil Pembelajaran 2. Karakteristik Penilaian Hasil Pembelajaran 3. Jenis Penilaian Hasil: Penilaian Performa, Produk, dan Respons Tertulis 4. Pengembangan Alat Penilaian Hasil	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	14,15,18,19,21,22
14	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penjasorkes	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1. Pengertian RPP 2. Unsur-unsur RPP 3. Analisis contoh RPP 4. Pengembangan RPP	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	4,5,6,18,19,20, 30, 31, 33

Per. ke	ICPM	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu	Tugas dan Penilaian	Rujukan
			jawab, dan tugas			
15	Mahasiswa dapat memiliki kemampuan dan pemahaman tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penjasorkes	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1. Pengertian RPP 2. Unsur–unsur RPP 3. Analisis contoh RPP 4. Pengembangan RPP	Pembelajaran berbasis daring, dalam bentuk LMS (SPOT), video conference untuk menyimak kuliah dari dosen (ceramah), berdiskusi, bertanya jawab, dan tugas	2 x 50 menit	Tugas membaca, diskusi kelas, membuat resume, partisipasi aktif dan tugas	2,6,7,17,19,22, 34
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) (Semua materi kuliah pertemuan 1 sampai 7 dan 9 sampai 15, terutama materi kuliah pertemuan 9 sampai 15. UAS diberikan dalam bentuk soal isian bebas					

5. Daftar Rujukan

1. Abidin, Y. 2010. SBM dan Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tasikmalaya: HZAA Press
2. Alwasilah, Chaedar. Azis, Furqon. (1996). Pengajaran Bahasa Komunikatif. Bandung: Rosda Karya
3. Anderson. 2001. A Taxonomy for Learning Teaching: a Assessing a Revision of Bloom’s Taxonomy Education Objective. New York: Longman.
4. Arends, R.I. 2007. Learning to Teach. New York: McGraw Hill Companies.
5. Brown, D.H. (2001). Teaching by Principles. New York: Allyn and Bacon.
6. Burden dan Bryd1999.Methods for Effective Teaching. New York: Allyn and Bacon.

7. Dahlan, M.D. 2004. Model Pengembangan Pembelajaran-Model Pengembangan Pembelajaran Mengajar. CV. Diponegoro, Bandung.
8. Darling-Hammond. (Ed.). 1999. Teaching as the Learning Profession. San Francisco: Jossey Bass Publishing.
9. Darling-Hammond dan Bransford (Ed.).2005. Preparing Teachers for a Changing World. San Francisco: Jossey-Bass Publishing.
10. Darling-Hammond. et.al. 1999.License to Teach. San Francisco: Jossey-Bass Publishing.
11. Darling-Hammond.Et.al. 2006.Powerful Teacher Education. San Francisco: Jossey-Bass Publishing.
12. Gagne dan Briggs 1979. Principles of Instructional Design. New York: Holt, Rinehart and Winston.
13. Gardner, H. 1993 Multiple Intelligences: The Theory in Practice. New York: Basic Books.
14. Hamzah. 2001. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: BumiAksara.
15. Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung, Penerbit Citra Aditya Bakti.
16. Harjanto, 2006. Perencanaan Pembelajaran, PT Rineka Cipta. Jakarta.
17. Jerrold E. Kemp. The Instructional Design Process, New York, Harper and Row, Publishers. Inc. (Proses Perencanaan Pembelajaran, Penerbit ITB, Bandung, 2004)
18. Jones, C, et.al. 2008 Instructional Choaches and Classroom Teacher. New York: Shell Education
19. Lang dan Evans. 2006. Models, Strategies, and Methods for Effective Teaching. Boston: Pearson.
20. Lutan, Rusli. 2008. Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode, Dirjen DIKTI. Jakarta.
21. Mudhoffir. 2000. Teknologi Instruksional. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
22. Mal Lee, Arthur Winzenried 2009. The Use Of Instructional Technology In Schools : Lessons To Be Learned. Autralia: Acer Press
23. Mc Ardle, G. 2010 Instructional Design for Action Learning. New York: AMACOM
24. McLeod, Fisher, and Hoover 2003 The Key Elements of Classroom Management : Managing Time and Space, Student Behavior, and Instructional Strategies. Virginia: ASCD.
25. Mulyasa, E. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Jakarta: Grasindo.
26. Nicholss, G. 2002. Learning to Teach. Great Britain: Kogan Page Limited. Nuhadi.2002 PendekatanKontekstual. Jakarta: Depdiknas.
27. Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk. 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
28. Petty, G. 2004. Teaching Today. London: Nelson Thornes Ltd.
29. Poedjiadi. 2005. Sains, Teknologi, Masyarakat. Bandung: Rosda Karya.
30. Pollard, A. 2005. Reflektif Teaching. London: Continuum.

31. Power, M. 2009. A Designer's Log: Case Studies in Instructional Design. Canada: AU Press.
32. Roestijah, N.K. 2002. Makalah Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem, Ed. Pertama. PT. Bina Aksara. Jakarta.
33. Semi, A. 1995. Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: Angkasa.
34. Sharan, S. 1999. Handbook of Cooperative Learning Methods. London: Praeger.
35. Sharan, S. 1999. Instructional dan Media for Learning. New Jersey: Pearson.
36. Singer, Robert N. 2002. The Learning Of Motor Skills. New York, Macmillan Publishing Co.Inc.
37. Slavin, R.E. 2005. Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. London: Allyn and Bacon.
38. Vembrianto, ST. 2001. Pengantar Pembelajaran Modul. Yogyakarta, Paramita.

6. Instrumen Penilaian

Penilaian mata kuliah mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Jumlah kehadiran minimal 80 %
- b. Tugas mandiri dan penyusunan makalah
- c. Reviu artikel
- d. Ujian Tengah Semester (UTS)
- e. Ujian Akhir Semester (UAS)

Format penilaian yang digunakan adalah:

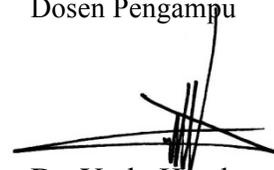
Hasil penilaian kemudian dikonversi sebagaimana berikut:

Tabel Konversi Nilai dalam Abjad

Keterangan Nilai			Tingkat Kemampuan	Keterangan
Huruf	Angka	Derajat Mutu		
A	4,0	Istimewa	90 - 100	
A -	3,7	Hampir Istimewa	85 - 89	
B +	3,4	Baik Sekali	80 - 84	

Keterangan Nilai			Tingkat Kemampuan	Keterangan
B	3,0	Baik	75 - 79	
B -	2,7	Cukup Baik	70 - 74	
C +	2,4	Lebih dari Cukup	65 - 69	
C	2,0	Cukup	60 - 64	Batas minimum kelulusan jenjang S-2 dan S-3
D	1,0	Kurang	55 - 59	Batas kelulusan jenjang D-3 dan S-1
E	< 1,0	Gagal	Lebih kecil dari 55	Harus mengontrak ulang

Bandung, Agustus 2020
Dosen Pengampu



Dr. Yudy Hendrayana, M. Kes, AIFO
NIP 196207181988031004